

ABSTRAK

Judul skripsi adalah : Deskripsi tentang tindak pidana dengan sengaja memakai surat palsu. Rumusan masalah yang penulis kaji adalah : 1). Mengapa Pengadilan Negeri, Mahkamah Agung dan Peninjauan Kembali menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana dengan sengaja memakai surat palsu? 2). Mengapa Pengadilan Tinggi menyatakan bahwa perkara tersebut gugur karena Nebis In Idem dan Daluwarsa?.

Metode Penelitian menggunakan penelitian Normatif. Variabel bebas adalah alasan Pengadilan Negeri, Mahkamah Agung dan Peninjauan Kembali menjatuhkan pidana terhadap pelaku tindak pidana dengan sengaja memakai surat palsu dan Alasan Pengadilan Tinggi menyatakan bahwa perkara tersebut gugur karena Nebis In Idem dan Daluwarsa. Variabel terikat adalah Putusan Hakim terhadap pelaku tindak pidana dengan sengaja memakai surat palsu. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka : 1) Alasan Pengadilan Negeri menjatuhkan pidana yaitu: a) Perbuatan terdakwa memenuhi unsur-unsur dakwaan. b) Perbuatan terdakwa merupakan tindak pidana. 2) Alasan Mahkamah Agung menjatuhkan pidana yaitu karena Hakim Judex Facti sudah benar menerapkan hukum. 3) Alasan Peninjauan Kembali menjatuhkan pidana yaitu Karena Hakim Judex Juris telah benar menerapkan hukum. 4) Alasan Pengadilan Tinggi menyatakan bahwa perkara tersebut gugur karena Nebis In Idem dan Daluwarsa, yaitu: a) Terdakwa sudah pernah di adili dan di putus oleh pengadilan sebelumnya dalam perkara yang sama. b). Karena Penuntutan telah lewat batas waktu.

Saran: a) Bagi Masyarakat perlu memahami bahwa hukum pidana tidak hanya menegakkan keadilan tetapi juga kepastian dan kemanfaatan hukum. Oleh karena itu, kasus seperti Nelita menunjukkan pentingnya keterbukaan informasi peradilan agar masyarakat dapat menilai secara objektif proses hukum yang berlangsung. b) Bagi Jaksa Penuntut Umum harus lebih teliti dalam menyusun surat dakwaan serta mengajukan alat bukti yang kuat, sehingga tidak memberi ruang bagi terdakwa untuk memanfaatkan celah hukum yang tidak relevan, seperti dalih Nebis In Idem atau Daluwarsa.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Surat Palsu

ABSTRACT

The title of the thesis is: Description of the crime of intentionally using a fake letter. The formulation of the problem that the author studies is: 1). Why do the District Court, Supreme Court and Judicial Review sentence the perpetrator of the crime of intentionally using a fake letter? 2). Why does the High Court state that the case was dropped because of *Nebis In Idem* and *Daluwatan*?

The research method uses Normative Research. The independent variable is the reason the District Court, Supreme Court and Judicial Review sentence the perpetrator of the crime of intentionally using a fake letter and the reason the High Court stated that the case was dropped because of *Nebis In Idem* and *Daluwatan*. The dependent variable is the Judge's Decision on the crime of intentionally using a fake letter. Based on the results of the author's research, then: 1) The reasons for the District Court to sentence the perpetrator are: a) The act of promising to fulfill the elements of the indictment. b) The defendant's actions constitute a crime. 2) The reason the Supreme Court sentenced the perpetrator was because Judge *Judex Facti* had correctly applied the law. 3) The reason for the judicial review to impose a sentence is because the Judge *Judex Juris* has correctly applied the law. 4) The reason for the High Court stating that the case was dismissed due to *Nebis In Idem* and *Dalubat*, namely: a) The defendant has been tried and sentenced by a previous court in the same case. b). Because the prosecution has passed the time limit.

Suggestions: a) The public needs to understand that criminal law not only upholds justice but also legal certainty and benefits. Therefore, cases like *Nelita's* show the importance of openness of judicial information so that the public can objectively assess the ongoing legal process. b) The Public Prosecutor must be more careful in preparing the indictment and submitting strong evidence, so as not to give the defendant room to exploit irrelevant legal loopholes, such as the pretext of *Nebis In Idem* or *Dalubarsa*.

Keywords: Criminal Offense, Fake Letter